



### Data Karya

|                 |                            |
|-----------------|----------------------------|
| Seniman         | : Raden Saleh              |
| Judul           | : Perburuan Banteng        |
| Medium          | : Cat Minyak diatas Canvas |
| Ukuran          | : 110 x 180 cm             |
| Tahun Pembuatan | : 1855                     |

### Deskripsi, Analisis dan Penafsiran Perburuan Banteng

Pada lukisan ini tampak segerombolan manusia yang sedang memburu banteng. Mereka semua tampak beringas, menunjukkan emosi yang siap untuk membunuh banteng yang berusaha untuk melawan. Tampak perlawanan banteng tersebut berhasil menjatuhkan salah satu pemburu yang berusaha menangkapnya.

Terdapat ciri paradoks dari Romantisisme di sini, manusia seolah diputarbalikan menjadi makhluk yang buas (seperti hewan) yang berburu mangsanya. Padahal banteng bukanlah hewan yang lazim diburu di nusantara. Tidak ada budaya untuk memakan santapan daging banteng di Hindia Belanda, latar belakang Raden Saleh pada saat menciptakan karya ini.

Hewan yang dipertemukan dengan sifat agresif manusia ini tampak secara tidak langsung menyindir nafsu manusia yang terus mengusik makhluk lain. Padahal predator alami sendiri biasanya tidak berani untuk memburu banteng. Akan tetapi manusia dengan nafsu yang tak terbatas berani dan bahkan berhasil menaklukkan hewan yang raja rimba saja tidak berani menyentuhnya. Singa berburu agar dapat bertahan hidup, berburu adalah satu-satunya sumber makanan baginya. Sementara manusia? Sebetulnya apa yang diburu dalam perburuan banteng itu?



### Data Karya

|                 |                            |
|-----------------|----------------------------|
| Seniman         | : Raden Saleh              |
| Judul           | : Perburuan Singa          |
| Medium          | : Cat Minyak diatas Canvas |
| Ukuran          | : 40 cm x 56 cm            |
| Tahun Pembuatan | : 1845                     |

### Deskripsi, Analisis dan Penafsiran Perburuan Banteng

Tampak segerombolan pemburu yang beretnis Timur Tengah (Arab) sedang berusaha untuk memburu Singa. Latar perburuan di gurun padang pasir yang sepertinya bukan habitat asli dari Singa. Singa memang hidup di savanna Afrika, namun bukan di padang pasir Timur Tengah. Padahal Raden Saleh pernah berkunjung ke sana sehingga dapat dipastikan mengetahui fakta ini. Perburuan singa yang berlatar di timur tengah ini tampaknya bukan hanya sekedar lukisan dokumentasi semata.

Pada tahun 1882 Inggris berhasil menaklukan Mesir dan beberapa negara Timur tengah lainnya. Singa dikenal sebagai lambang Kerajaan Inggris. Mungkinkah lukisan pertarungan dengan Singa ini mengategorikan keadaan Timur Tengah pada masa itu? Dilihat dari korelasinya hal tersebut sangatlah relevan. Gambar pada lukisan ini adalah kumpulan simbol yang menyuarakan penjajahan Inggris pada masa itu. Meskipun Mesir telah kalah, mereka masih tetap ingin berjuang untuk merebut kembali kemerdekaannya.



### Data Karya

Seniman :

Judul :

Medium :

Ukuran :

Tahun Pembuatan :

### Deskripsi, Analisis